

ABSTRAK

Bentuk-Bentuk Pelanggaran Etika Dalam Pemberitaan Femisda Pada Media Jurnalisme Kuning (Analisis Isi Kualitatif Berita Pembunuhan Perempuan Pada Tribunnews, Wartakota, Dan Poskota)

Alin Nur Wahidah¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Kasus femisida di Indonesia terus meningkat, namun pemberitaannya di media online sering kali melanggar etika jurnalistik. Media justru menampilkan berita dengan gaya sensasional, mengungkap identitas korban, dan menggunakan bahasa yang tidak berpihak pada korban. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk-bentuk pelanggaran etika jurnalistik dalam pemberitaan femisida oleh tiga media jurnalisme kuning: Tribunnews.com, Wartakotalive.com, dan Poskota.co.id, selama Januari 2024 hingga Januari 2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan post-positivisme dengan metode analisis isi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan ketiga media kerap melanggar pasal 4,5 dan 9 kode etik jurnalistik. Pasal yang paling banyak dilanggar adalah pasal 4, Tribunnews kerap menampilkan gambar yang eksplisit dan narasi sadis. Wartakota secara terang-terangan menggunakan kata cabul dan tidak ramah anak dalam judul dan isi. Poskota memang tidak sefrontal dua media lainnya, tetapi tetap menyisipkan opini yang menyudutkan korban. Pasal 5, ketiga media kerap menyebutkan nama lengkap, pekerjaan, dan asal korban. Pasal 9, ketiga media ini kerap tidak menghormati hak perlindungan korban, karena mengungkap kehidupan pribadi korban. Kecenderungan ketiga media melanggar menunjukkan bahwa pemberitaan femisida diproduksi dengan lebih mengedepankan kepentingan bisnis media dan mengabaikan kepentingan korban, keluarga dan khalayak pembaca. Pengabaian panduan liputan yang ramah gender dan anak pun menunjukkan bagaimana redaksi media masih banyak dipengaruhi oleh budaya patriarki.

Kata kunci : Jurnalisme kuning, Etika Jurnalistik, Femisida, Berita kriminal, Media Berita Online

Pustaka : 62

Tahun Publikasi : 2015-2025